



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Menurut Nana Sudjana (2016) dalam Riswati, (2021) “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya”. Menurut Abdul Majid (2013) dalam Riswati, (2021) “Analisis adalah kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa dalam satu kesatuan)”.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*” terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi manajemen, dengan kata kerja to manage yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, juga mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Menurut Suharsimi Arikunta dalam Riswati, (2021) “pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

penilaian. Kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya”.

Rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis atau menilai laporan keuangan. Menurut Sirait Hotnida, (2017) Analisis terhadap laporan keuangan merupakan suatu proses penerjemahan laporan keuangan dalam pengertian semua pihak lebih sederhana yang berkepentingan dalam suatu perusahaan dapat menilai seberapa jauh kemampuan manajer mengelola pemakaian dana dalam kegiatan operasional perusahaan dan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. kelemahan yang sedang dihadapi dan kekuatan yang dimiliki dibidang finansial, sehingga dapat ditentukan cara-cara yang perlu ditempuh manajer untuk mengatasi kelemahan keuangan perusahaan.

Analisis rasio bertujuan untuk membantu memahami yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya berasal dari laporan keuangan. Hal yang paling penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba-rugi dan neraca. Laporan laba-rugi Analisis memberikan informasi mengenai kelemahan yang sedang dihadapi dan kekuatan yang dimiliki dibidang finansial, sehingga dapat ditentukan cara-cara yang perlu ditempuh manajer untuk mengatasi kelemahan keuangan perusahaan. Analisis rasio bertujuan untuk membantu memahami yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya berasal dari laporan keuangan. Hal yang paling penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba-rugi dan neraca. Laporan laba-rugi menunjukkan pendapatan, biaya, dan laba ditahan selama periode tertentu seperti triwulan atau tahunan, dan neraca menunjukkan nilai buku dari semua aktiva,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

kewajiban, dan ekuitas pada waktu tertentu. Analisis rasio membiasakan pimpinan membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi pada masa yang akan datang.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci penentu kesuksesan pada organisasi. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari laporan keuangan yang transparansi, akuntabel dan andal. Hal tersebut memberikan dampak kelangsungan hidup pada suatu organisasi. Pengelolaan keuangan desa yang baik sangat penting untuk menjamin penggunaan dana desa secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Sistem akuntansi desa berperan dalam pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan, yang pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan sebagai sumber informasi strategis dalam pengambilan keputusan dan penilaian kinerja.

Dalam sektor pemerintahan, akuntabilitas dan transparansi menjadi elemen penting karena berhubungan langsung dengan penggunaan APBN, APBD, hingga APBDesa. Oleh karena itu, pemerintah desa sebagai pelaksana otonomi wajib mengelola keuangan secara tertib sesuai regulasi yang berlaku. Salah satu instrumen utama pengelolaan keuangan desa adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), yang digunakan untuk membiayai pembangunan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi lokal Anggraini, *et al* (2024).

Dua regulasi utama yang menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan desa adalah Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan PMK No. 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa. Permendagri mengatur



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban. Sementara PMK No. 145/2023 memperkuat aspek evaluasi dan pengawasan, serta menekankan pentingnya penggunaan Dana Desa untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Desa). Secara teknis, proses pengelolaan APBDesa dimulai dari penyusunan RKPDes, disusun secara partisipatif melalui musyawarah desa agar sesuai kebutuhan masyarakat. Pendapatan desa sendiri bersumber dari PAD, Dana Desa, Alokasi Dana Desa, serta bantuan pemerintah daerah. Setiap pelaksanaan kegiatan wajib disertai laporan pertanggungjawaban yang diawasi oleh BPD dan pemda. Dengan sistem yang baik dan berlandaskan regulasi, diharapkan keuangan desa dapat dikelola secara profesional dan transparan untuk mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

PMK ini juga memperkuat mekanisme pemantauan dan evaluasi dengan melibatkan Inspektorat Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan pihak Kementerian. Bahkan, ketentuan tentang penghentian atau penundaan penyaluran Dana Desa diatur secara eksplisit apabila desa tidak memenuhi kewajiban pelaporan atau ditemukan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menjadi bentuk pengawasan dan kontrol agar penggunaan Dana Desa lebih tepat sasaran dan memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat desa Kemenkeu, (2023).

Kedua regulasi ini menegaskan bahwa pengelolaan APBDesa bukan hanya soal teknis administrasi anggaran, tetapi juga mencerminkan kemampuan desa dalam mengelola keuangan secara profesional dan akuntabel. Ketertiban dalam



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

menyusun, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan APBDesa menjadi indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah desa, serta dalam menjaga kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintahan di tingkat lokal. Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang baik juga akan memengaruhi efektivitas program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga benar-benar berkontribusi terhadap kemajuan desa secara berkelanjutan.

Data Rincian Anggaran Jumlah Pendapatan dan Jumlah Belanja Desa Kelumpang, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021-2024 pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Anggaran Jumlah Pendapatan dan Jumlah Belanja Desa Kelumpang
Kecamatan Gaung Anak Serka tahun 2021-2024

No	Tahun	Jumlah Pendapatan Desa (Rp)	Jumlah Belanja Desa (Rp)	Surplus / (Defisit) (Rp)
1.	Tahun 2021	1.482.057.182,00	1.459.078.652,00	22.978.530,00
2.	Tahun 2022	1.454.745.558,00	1.478.348.662,00	(23.603.104,00)
3.	Tahun 2023	1.763.980.986,00	1.790.060.786,00	(26.079.800,00)
4.	Tahun 2024	1.625.546.522,00	1.763.910.657,00	(138.364.135,00)

Sumber: (APBDes) Desa Kelumpang, Kecamatan Gaung Anak Serka, 2025

Berdasarkan data Tabel 1.1, Defisit anggaran pada tahun 2022 yang mencapai Rp23.603.104,00 disebabkan oleh ketidaktepatan dalam perencanaan anggaran, khususnya dalam menyesuaikan proyeksi belanja dengan potensi pendapatan desa. Meskipun pendapatan desa hanya mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun belanja desa justru meningkat sehingga melebihi kemampuan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi belanja belum



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

sepenuhnya disusun berdasarkan analisis kemampuan fiskal desa yang aktual. Selain itu, keterlambatan pencairan dana transfer atau tidak maksimalnya realisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) juga menjadi faktor yang memperburuk kondisi keuangan desa di tahun ini. Pada tahun 2023, defisit kembali terjadi bahkan sedikit meningkat menjadi Rp26.079.800,00. Meskipun pendapatan desa secara nominal mengalami peningkatan yang cukup besar, namun lonjakan tersebut tidak cukup untuk menutupi belanja desa yang juga meningkat secara signifikan. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya efisiensi dalam pelaksanaan belanja, di mana dana digunakan untuk kegiatan yang tidak menghasilkan dampak ekonomi secara langsung atau kurang tepat sasaran. Selain itu, tidak adanya penyesuaian terhadap hasil evaluasi keuangan tahun sebelumnya juga turut berkontribusi terhadap berulangnya defisit. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengendalian dan pengawasan anggaran di tingkat desa. Tahun 2024 mencatatkan defisit terbesar selama periode pengamatan, yaitu sebesar Rp138.364.135,00. Lonjakan defisit ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan struktural dalam pengelolaan keuangan desa, dimana belanja terus meningkat tanpa didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang memadai. Pada tahun ini, PAD bahkan mengalami penurunan drastis hingga -0,96%, yang mengisyaratkan melemahnya pertumbuhan fiskal desa. Besarnya defisit ini juga mencerminkan bahwa desa belum memiliki strategi yang kuat dan berkelanjutan dalam mengelola sumber-sumber pendapatan maupun mengendalikan pengeluaran. Minimnya inovasi dalam pengembangan ekonomi lokal, lemahnya kinerja BUMDes, serta kurang efektifnya pemungutan retribusi desa bisa menjadi penyebab utama kondisi keuangan yang memburuk.



Untuk mendapatkan penilaian yang lebih komprehensif, maka dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan analisis tren surplus dan defisit, tetapi juga dilakukan pengukuran terhadap rasio pertumbuhan pendapatan dan rasio efektivitas belanja desa. Kedua indikator tersebut digunakan untuk menilai seberapa baik Pemerintah Desa Kelumpang dalam mengelola keuangannya secara menyeluruh, terencana, dan berkelanjutan sesuai prinsip tata kelola keuangan desa yang baik Suhendra, *et al* (2022).

Keberhasilan pengelolaan keuangan desa juga tercermin dari efektivitas pelaksanaan APBDes, yang dapat diukur melalui perbandingan antara realisasi dan target anggaran. Rasio efektivitas menunjukkan sejauh mana program-program desa berjalan sesuai rencana Nugroho, *et al* (2020). Namun, masih banyak desa yang menghadapi kendala seperti rendahnya kompetensi perangkat desa, kurangnya transparansi, serta minimnya partisipasi masyarakat, yang dapat menghambat pengelolaan keuangan secara optimal Fadillah, *et al* (2021). Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan desa secara menyeluruh sangat diperlukan untuk memastikan pengelolaan anggaran yang profesional dan bertanggung jawab.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang rasio pertumbuhan dan rasio efektivitas dalam menilai pengelolaan kinerja keuangan salah satunya dilakukan oleh Irnawati, *et al* (2023) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Makassar”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah pemerintah Kota Makassar dari tahun 2017-2021 yaitu 59,25% dengan kriteria sedang, yang berarti terjadi pola hubungan partisipatif. Rasio efektivitas keuangan daerah pemerintah Kota Makassar dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri
- peraturan yang berlaku di Indonesia.

tahun 2017-2021 yaitu 82,53% dengan kriteria kurang efektif. yang berarti bahwa program yang dilakukan pemerintah Kota Makassar belum dapat memenuhi tujuan yang ditetapkan. Rasio pertumbuhan keuangan daerah pemerintah Kota Makassar dengan rasio pertumbuhan PAD dari tahun 2017-2021 yaitu -2,59% dengan kriteria pertumbuhan negatif, yang berarti bahwa pemerintah daerah Kota Makassar dalam tahun anggaran 2017-2021, kinerjanya tidak mengalami pertumbuhan pendapatan yang positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Desa Kelumpang, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir, melalui analisis rasio pertumbuhan dan efektivitas terhadap data realisasi PAD dan APBDes tahun 2021–2024. Rasio pertumbuhan digunakan untuk menilai tren peningkatan PAD, sedangkan rasio efektivitas mengukur kemampuan desa dalam merealisasikan pendapatan sesuai anggaran. Penelitian ini penting untuk mengevaluasi pencapaian target anggaran, efektivitas pelaksanaan, serta menggali peluang peningkatan pengelolaan PAD dalam rangka mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA KELUMPANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PERIODE TAHUN 2021-2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah:



Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir periode tahun 2021–2024 berdasarkan pengukuran rasio pertumbuhan dan efektivitas?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keuangan Pemerintah Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2021–2024 berdasarkan pengukuran rasio pertumbuhan dan efektivitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membuat manfaat penelitian menjadi dua bagian, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur di bidang keuangan, khususnya dalam konteks pemahaman tentang kinerja pengelolaan keuangan APBDesa yang dianalisis menggunakan rasio Pertumbuhan dan Efektivitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para akademisi dan peneliti dalam kajian sejenis di masa mendatang, serta memberikan arah atau ide penelitian untuk mengeksplorasi objek dan ruang lingkup yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan ajar dan literatur ilmiah yang relevan di bidang keuangan desa.

b. Manfaat Bagi Praktisi



- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menerapkan metode dan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam memahami dan menganalisis suatu permasalahan nyata yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa.
- 2) Memberikan masukan kepada Pemerintah Desa, khususnya dalam hal penyusunan dan evaluasi laporan keuangan, agar dapat memperhatikan aspek pertumbuhan dan efektivitas dalam mengukur kinerja keuangan secara menyeluruh.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain dalam melakukan kajian mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio Pertumbuhan dan Efektivitas, serta mendorong pengembangan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Format dan Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori dasar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Obyek dan waktu penelitian jenis dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sumber data populasi dan sampel, Teknik pengumpulan Data , dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, aktivitas obyek penelitian (kalau diperlukan) Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran- saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA SINGKAT PENULIS

LAMPIRAN